

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan prosedur pembiayaan Modal kerja dengan akad *mudharabah* di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi atau dilaksanakan antara lain: foto copy KTP/SIM dan surat nikah (1 lembar), foto copy KK (1 lembar), foto copy jaminan (1 lembar) beserta aslinya (BPKB, Sertifikat) atau barang berharga lainnya yang masih ada nilainya, foto copy legalitas (Badan Usaha), foto copy slip gaji (bagi PNS, Karyawan Perusahaan), membuka rekening tabungan, menjadi anggota atau mitra usaha. Dan setelah memenuhi persyaratan diatas tersebut maka proses pembiayaan langsung bisa dilakukan, yang mana mitra menyerahkan barang jaminan yang digunakan sebagai agunan pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) dengan akad *Mudharabah* seperti BPKB, Sertifikat Tanah dan Barang yang ada nilainya, setelah itu ditaksir sesuai dengan harga pasaran sekarang, dan disepakati harga atau pinjaman yang akan diberikan beserta kesepakatan bagi hasil yang sudah disepakati antara kedua belah pihak.

2. Peranan pembiayaan Modal Kerja dalam mengembangkan usaha pedagang kecil di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini sangatlah penting. Dalam aspek permodalan atau pengembangan usaha, yang mana, prosentase perkembangan usaha yang menunjukkan bahwa dari 8 mitra atau anggota pembiayaan dengan akad *Mudharabah* yang peneliti wawancara rata - rata perkembangan usahanya mencapai 183,7%. Dari hasil prosentase tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan pembiayaan modal kerja dalam mengembangkan usaha pedagang kecil cukup tinggi dan bervariasi sehingga sangat membantu dalam pengembangan usaha pedagang kecil.

B. Saran

1. Perlunya adanya suatu kebijakan yang dilakukan oleh BMT untuk lebih memperhatikan perkembangan usaha anggotanya, supaya lebih meningkat dengan baik. Karena sektor yang paling berpotensi dalam hal ini adalah usaha mikro.
2. Hendaknya bagi AO lebih ditingkatkan lagi dalam hal memberikan pengertian terkait produk pembiayaan dengan akad *Mudharabah* dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah produk pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB).
3. Hendaknya BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri dalam proses realisasi waktunya lebih dipersingkat, karena waktu realisasi yang cepat tersebut tentu menjadi prioritas kenapa BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri menjadi pilihan.

4. Hendaknya Devisi AO tabungan dan pembiayaan di tambah lagi, untuk lebih memperlancar jalannya program BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.
5. Hendaknya BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri lebih meningkatkan sosialisasi atau promosi tentang produk-produk baik itu tabungan, pembiayaan dan jasa lainnya. Dengan harapan masyarakat dapat mengetahui bahwa BMT adalah yang benar-benar sangat membantu mensejahterakan perekonomian umat.